

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Perancangan

Desa Semat adalah desa pesisir pantai utara jepara yang mempunyai sentra kerajinan mebel yang dikenal sudah sejak dulu yang produknya sudah beredar dipasar lokal bahkan mancanegara. Sebagian besar penduduk desa Semat berprofesi sebagai perajin mebel khususnya mebel ukir klasik maupun minimalis.

Letak geografi Desa Semat berada dekat dengan bibir pantai, dalam hal ini pembuatan jenis unsur hias baru terinspirasi dari salah satu tanaman yang berada ditaman di bibir pantai sebagai desain dalam aneka ragam unsur hias minimalis, dengan harapan nantinya daun tumbuhan sebagai unsur hias dapat dipatenkan sebagai mebel minimalis khas Desa Semat.

Bunga kamboja (*Plumeria Acuminata Ait*) merupakan salah satu jenis tanaman, yang biasanya dijadikan tanaman hias, karena bunganya yang harum dan cantik pandang. Bunga kamboja memiliki rasa manis serta bersifat sejuk. Tanaman kamboja itu ibarat paradoks dimana di satu sisi fisiknya kelihatan sangat indah namun karena sering ditanam di sekitar kuburan membuat tanaman ini identik dengan hal-hal yang menakutkan tapi dengan adanya bangku *taman* berkonsep daun kamboja sebuah taman akan menjadi terlihat indah dan rindang.

Salah satu tumbuhan tanaman yang dijadikan inspirasi adalah kamboja jenis *Adenium bohemanium*. Tanaman ini mempunyai ciri khusus yakni mempunyai banyak cabang serta batangnya bisa tumbuh sampai 10 meter. Kamboja jenis ini banyak dijumpai di negara tropis. Bentuk daunnya lebar dan memanjang.

Kamboja merupakan tumbuhan yang penuh dengan makna, didalam islam tumbuhan kamboja mempunyai arti penebih, di agama hindu bunga

kamboja sebagai lambang dewa Siwa, sedangkan di China bunga kamboja dilambangkan sebagai simbol kesucian.

Kamboja memiliki keindahan tersendiri dibandingkan tumbuhan lainnya, hal itu terlihat pada bentuk bunga, daun, serta banyaknya jenis pada pohon kamboja yang semakin terlihat indah belum ada unsur bentuk yang mengangkat daun kamboja sebagai konsep penciptaan. Itulah alasan melatar belakangi penciptaan unsur hias bangku *taman* berkonsep daun kamboja jenis *Adenium Bohemanium*.

(Sumber:<https://agrarindo.com/artikel/bunga-kamboja>. Diakses 9 November 2020)

Namun sebelum membuat desain bangku, tentunya tidak hanya dari konsep baik namun juga harus menyesuaikan dengan kenyamanan. Tempat duduk merupakan suatu penentu kenyamanan ruang, hanya kursi dengan dudukan sesuai dengan bentuk tubuh orang mendudukinya sajalah yang memberikan kenyamanan dan tidak melelahkan orang yang mendudukinya. (Friz Welkning,1997 :87 )

Bentuk bangku *taman* mengangkat konsep daun kamboja jenis *Adenium Bohemanium* sebagai unsur bentuk bangku taman. Begitu pula dengan tiang kursi yang digunakan untuk meletakkan lampu LED sebagai penerangan bangku *taman* tersebut dimalam hari. Daun bangku taman juga mengambil konsep dari bentuk daun kamboja yang memiliki ciri khas memanjang dan melebar. Produk bangku *taman* menggunakan kayu jati sebagai bahan baku bangku, dan dudukan bagku, sedangkan besi sebagai bahan baku kaki bangku dan tiang LED, dengan menggunakan *finishing white wash* dan *duco*.

## 1.2. Batasan Masalah

Sebagai ide dan patokan untuk menyusun Tugas Akhir, mengambil judul "Deformasi Daun Kamboja Pada Perancangan Bangku Taman". Rancangan bangku *taman* memakai beberapa batasan sebagai acuan guna mempermudah dalam memahami serta mengatasi masalah. Sehingga dapat

merancang desain sesuai dengan konsep juga fungsional, estetis, serta tidak berbeda juga tidak jauh dari topik utama.

Batasan masalah pada produk bangku *taman* ini meliputi :

1. Desain unsur bentuk bangku *taman* terinspirasi dari daun kamboja kelas jenis *Adenium Bohemanium*.
2. Bahan kayu sebagai dudukan dan sandaran sedangkan besi pipa serta besi hollow sebagai kaki dan tiang lampu pada bangku. Dipakainya bahan besi sebagai kaki selain lebih awet dibanding dengan kayu, besi lebih mudah dalam proses perakitan serta cepat dalam pengerjaan. Dengan adanya penambahan stop kontak yang bisa digunakan untuk charger handphone, dan penambahan tempat untuk menaruh botol minuman.
3. *Finishing* yang digunakan pada dudukan menggunakan *whitewash* untuk rangka bangku *duco* berwarna hijau muda *doff* dan *black solid* pada kaki dan tiang lampu bangku.

### 1.3. Rumusan Ide Perancangan

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah maka dapat dirumuskan serta ingin dipecahkan masalah yaitu, “Bagaimana merancang bangku *taman* dengan konsep daun kamboja sebagai ide dalam perancangan bangku *taman* sebagai bentuk bangku, serta jenis *Adenium Bohemanium* sebagai unsur hiasnya dan memperhatikan betul aspek keindahan, fungsi, juga kenyamanan.”

### 1.4. Orisinalitas

Orisinalitas suatu karya cipta desain produk dinilai pada keaslian karya dari ekspresi ide maupun konsep. Suatu karya yang orisinal mempunyai perbedaan pada karya terdahulu dengan sentuhan atau variasi lebih kreatif dari pencipta.

Bangku *taman* didesain oleh peneliti merupakan mengambil bentuk dari daun kamboja jenis *Adenium Bohemanium* dengan teknik *deformasi*. Yang membedakan karya tersebut dengan karya sebelumnya yaitu bentuk didesain

sedemikian rupa dan terdapat unsur bentuk menyerupai daun kamboja jenis *Adenium Bohemanium* sehingga karya terlihat indah dan cantik.

### 1.5. Telaah Pustaka

Sebagai landasan teori juga sebagai kiblat dan pijakan utama dalam memproses suatu desain dan mewujudkan suatu karya nyata, peneliti mencari data serta literatur tentang bangku *taman*, peneliti juga melakukan telaah pustaka berupa data diambil dari buku-buku, informasi dari website, majalah, katalog mebel dan beberapa jurnal penelitian maupun jurnal berhubungan dengan materi yang dibahas.

Beberapa data tersebut antara lain:

1) Pengantar Desain Mebel (Jamaludin)

Buku Pengantar Desain Mebel membahas tentang masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya yaitu sebagai pelengkap suatu ruangan. Selain penjelasan tersebut juga ada beberapa penjelasan tentang diskripsi pengelompokan jenis mebel berdasarkan fungsi. Dijelaskan pula bahan serta alat pembuatan mebel juga konstruksi digunakan serta teknologi yang berkembang di industri mebel di zaman sekarang.

(Sumber

[https://www.researchgate.net/publication/315831732\\_Pengantar\\_Desain\\_Mebel](https://www.researchgate.net/publication/315831732_Pengantar_Desain_Mebel), diakses 9 November 2020)

2) Seni Kerajinan Meubel Jepara ( SP. Gustami )

Buku ini mengulas tentang sejarah Jepara, perkembangan mebel Jepara, dan juga pengaruh budaya asing pada karya kriya Jepara. Buku ini mengulas tentang seni ukir Jepara secara *holistik* ataumenyeluruh. Buku ini melakukan pendekatan melalui multidisiplin ilmu, yaitu kajian dilakukan secara estetis dan historis yang melibatkan ilmu-ilmu lain, seperti etnografi, geografi, demografi, sosial, ekonomi, dan budaya.

(Sumber

[https://books.google.co.id/books/about/Seni\\_kerajinan\\_mebel\\_ukir\\_Jepara.](https://books.google.co.id/books/about/Seni_kerajinan_mebel_ukir_Jepara.) , diakses 9 November 2020)

3) Teknik Mendesain Perabot yang Benar (M. Gani Kristianto)

Buku Teknik Mendesain Perabot yang Benar berisi tentang teknik mendesain perabot yang benar membahas tentang beberapa faktor dasar dalam mendesain juga menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel dan konsep pemikiran mengenai desain perabot khas dan mencerminkan Indonesia.

(Sumber <https://www.scribd.com/doc/296666978/Teknik-Mendesain-Perabotan-Yang-Benar>, diakses 9 November 2020)

4) Tata Ruang (Fritz Wilkening)

Menurut buku dari Fritz Wilkening dalam bukunya, Tata Ruang adalah buku yang membahas tentang perancangan dan standarisasi dalam mendesain mebel. Hal ini bisa digunakan sebagai dasar untuk menganalisa dimensi suatu produk mebel sehingga nantinya dapat memudahkan dalam proses menata suatu ruangan. Reaksi warna dan penggunaannya juga dibahas dalam buku tersebut, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pemilihan warna.

(Sumber <https://www.slideshare.net/Tata-Ruang/cbr-112132967>, diakses 9 November 2020)

5) Designing Furniture, Teknik Merancang Mebel Kreatif (Eddy S Marizar)

Buku Designing Furniture, *Teknik Merancang Mebel Kreatif* (Eddy S Marizar) Berisi tentang pembahasan teknik perancangan mebel mulai dari konsep sampai implementasi. Dalam merancang sebuah desain memerlukan serangkaian analisa menggunakan pendekatan dari segi konsep maupun teknis. Tahapan diatas yang menjadi acuan utama dalam pelaporan tugas akhir

(Sumber, <https://www.goodreads.com/book/show/17736677-designing-furniture> ,diakses 9 November 2020)

6) Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya (Eko Nurmianto)

Buku dengan judul Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam hal ini berkaitan dengan cara merancang suatu produk. Buku tersebut juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

(Sumber, <https://www.ilmusosial.id/2019/07/buku-ergonomi-eko-nurmianto-pdf.html>, diakses 9 November 2020)

7) Reka Oles Mebel Kayu (Agus Sunaryo)

Buku Reka Oles Mebel Kayu berisi tentang proses reka oles atau aplikasi finishing pada mebel kayu. Berbagai macam finishing yang biasa digunakan serta beberapa tehniknya dijelaskan dalam buku ini diantaranya: Teknik finishing duco, polisture, melamine juga efek dapat diciptakan bahan di sekitar kita misal sabun dan berbagai bahan lain.

(Sumber, <https://onesearch.id/Author/Home?author=Sunaryo%2C+Agus>, diakses 9 November 2020)

8) Sistem Pengeringan Kayu (A. Dodong Budianto, Kanisius Semarang)

Buku berisi tentang sistem pengeringan kayu yang benar dan penjelasannya. Dimulai dari bagian-bagian kayu, kulit sampai sel kayu, juga cara dalam menentukan kayu dan memilihnya sebagai bahan baku produk dengan kualitas baik.

(Sumber, [http://repository.upnyk.ac.id/481/1/Optimasi\\_Moisture\\_Content\\_Proses\\_Dry\\_Kiln](http://repository.upnyk.ac.id/481/1/Optimasi_Moisture_Content_Proses_Dry_Kiln). diakses 9 November 2020)



9) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Suharismi Arikunto)

Buku tersebut membahas tentang jenis metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian suatu karya ilmiah, baik metode observasi langsung maupun tidak langsung.

(Sumber, [https://books.google.co.id/books/about/Prosedur\\_penelitian.htm](https://books.google.co.id/books/about/Prosedur_penelitian.htm), diakses 9 November 2020)

10) Bangku Taman dan Street Furniture

Bangku taman merupakan cara untuk memperindah dan mempercantik sebuah taman kota atau sebagai perlengkapan sebuah taman agar bisa dimanfaatkan sebagian warga.

(Sumber, <https://www.kompasiana.com/5529ab726ea834334b552d17/bangku-taman-dan-street-furniture>. Diakses 9 November 2020)

11) Perancangan Bangku Taman

Artikel ini membahas tentang bagaimana merancang sebuah bangku taman dengan beberapa aspek visual, aspek material, dan aspek sistem.

(Sumber, <https://www.Telkomuniversity.ac.id/perancangan-bangku-taman..> diakses 9 November 2020)

## 1.6. Tujuan dan Manfaat

### a. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat suatu desain unsur bentuk bangku *taman* dengan kreatifitas unik inofatif dapat digunakan dan difungsikan dengan menggunakan ide dasar daun kamboja jenis *Adenium Bohemanium*.
- 2) Sebagai syarat kelulusan Strata Satu (S1) Desain Produk.

#### b. Manfaat

- 1) Mampu menerapkan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan serta dapat merancang karya-karya kreatif, berkualitas juga sesuai dengan perkembangan desain saat ini. Serta dapat dijadikan sebagai tahapan untuk mewujudkan dan mengembangkan ide, imajinasi, gagasan menjadi sebuah produk nyata.
- 2) Untuk kalangan akademisi penciptaan produk ini bisa dijadikan penambah wawasan dan sebagai langkah bagaimana menggambarkan (memvisualisasi) ide kedalam wujud suatu produk mebel.
- 3) Dengan terciptanya produk ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi konsumen serta masyarakat dalam hal yang menyangkut tentang kebutuhan desain produk terutama mebel.

Dari manfaat diatas, mahasiswa di harapkan mampu mewujudkan berbagai macam bentuk serta rancangan sesuai dengan prinsip desain, konstruksi, proporsi tubuh manusia serta gaya perabotan yang berkembang saat ini.

### 1.7. Sistematika

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi tentang Latar Belakang Penciptaan, Batasan Masalah, Rumusan Ide Penciptaan, Orisinalitas, Telaah Pustaka, Tujuan, dan Manfaat.

#### BAB II KONSEP PERANCANGAN

Bab ini mempunyai isi tentang Kajian Sumber Penciptaan yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Landasan Penciptaan yang terdiri dari Tinjauan Umum Desain, Tinjauan Perubahan Bentuk, Tinjauan Umum Bangku,



Tinjauan Umum *Taman*, Tinjauan Umum Bangku *Taman*, Tinjauan Umum Daun Kamboja, Tinjauan Umum *Ergonomi*, Tinjauan *Antropometri*, Tinjauan Konstruksi, Tinjauan Bahan dan Tekstur, Tinjauan *Finishing*, Standarisasi Produk, Proses Perwujudan Produk, yang terdiri dari Metode Proses Perancangan, Referensi, dan Kerangka Pemikiran.

### BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang Proses Desain, Desain Penelitian, Eksplorasi, Improvisasi atau Eksperimentasi, Perwujudan atau Pembentukan, Diagram Proses Desain, Kriteria Desain, dan Ketetapan Desain.

### BAB IV KAJIAN KARYA

Bab ini mempunyai isi tentang Sketsa Desain, Keputusan Desain, Gambar Kerja, Persiapan yang berisi tentang Proses Pengerjaan Desain, Identifikasi Bahan, Persiapan Alat, Penggergajian Kayu, Pengeringan Kayu, Pembuatan Komponen, Penyambungan Antar Komponen, Kontrol Kualitas Awal, *Finishing*, Kontrol Kualitas Akhir, Display Produk dan Kalkulasi.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Simpulan dan juga Saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN